

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan mengenai pelaksanaan pendidikan sebagai upaya peningkatan kemampuan jasmani anak pekerja migran Indonesia di sanggar bimbingan Malaysia dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Tata laksana proses pembelajaran secara khusus dalam pelaksanaannya untuk menunjang peningkatan kemampuan jasmani anak pekerja migran Indonesia, secara garis besar jika dilihat dari segi proses pembelajaran, dan hasil belajar telah memiliki pelajaran pendidikan jasmani tetapi belum terstruktur dan belum sesuai dengan pedoman yang baku. Kemudian metode pembelajaran yang digunakan telah dilaksanakan dengan baik oleh para pengajar, berdasarkan informasi dari pengelola sanggar bimbingan dan beberapa sumber terkait metode pembelajaran yang digunakan adalah *multigreat teaching* untuk menjalankan kegiatan belajar dengan keterbatasan tenaga pengajar. Selanjutnya untuk sarana dan prasarana baik dari gedung, ruang kelas maupun alat penunjang pembelajaran, berdasarkan informasi dari pengelola dan beberapa sumber terkait sarana dan prasarana di sanggar bimbingan untuk peningkatan kemampuan jasmani masih belum

lengkap. Dari hal tersebut, tata laksana proses pembelajaran secara umum masih tergolong cukup dan belum memenuhi kriteria yang diharapkan.

2. Sumber daya sebagai penunjang dalam pelaksanaan pendidikan dapat disimpulkan bahwa: (1) Guru sebagai pengajar belum kompeten di bidangnya terutama bidang pendidikan jasmani dan guru hanya dua. (2) Siswa sebagai peserta didik secara keseluruhan adalah anak dari pekerja migran Indonesia dan hampir seluruh siswa tidak memiliki dokumen sah belajar di sanggar bimbingan PPWNI. (3) Dana pendidikan yang diberikan pemerintah berbentuk alat penunjang pembelajaran seperti modul dan peralatan tulis, untuk dana lain-lain didapatkan dari donasi orang tua. (4) Buku pelajaran yang digunakan untuk pelaksanaan pendidikan adalah berupa modul yang memudahkan siswa belajar mandiri dan guru dalam mengajar.
3. Kebutuhan anak berkaitan dengan kontribusi pelaksanaan pendidikan dengan upaya pemenuhan kebutuhan diantaranya anak pekerja migran Indonesia di sanggar bimbingan Malaysia yaitu: (1) Adanya pendidikan jasmani dalam pelaksanaan pendidikan mendukung peningkatan kemampuan jasmani anak sebagai pemenuhan kebutuhan fisiologi, tetapi dalam pelaksanaannya, pendidikan jasmani masih belum terstruktur dan tidak sesuai dengan pedoman yang ada. (2) Pelaksanaan pendidikan di sanggar bimbingan sangat riskan dari adanya pengecekan kepolisian membuat anak pekerja migran sering ketakutan. (3) Kebutuhan sosial dari

anak pekerja migran menjadi sangat terpenuhi karena faktor gejala sosial dalam pelaksanaan pendidikan di sanggar bimbingan melatih mereka siap menghadapi situasi yang baru dan meningkatkan kepedulian sosial pada pendidikan. (4) Pemenuhan kebutuhan yang berkaitan dengan penghargaan bagi anak pekerja migran dengan pelaksanaan pendidikan, anak akan diberikan beasiswa untuk melanjutkan sekolah di Indonesia bagi yang berprestasi di bidang akademik. (5) Selanjutnya yang terakhir setelah semua kebutuhan belum dapat diupayakan dengan kontribusi pelaksanaan pendidikan sebagai upaya peningkatan kemampuan jasmani anak pekerja migran Indonesia di sanggar bimbingan Malaysia belum memenuhi upaya peningkatan kemampuan jasmani anak.

B. Implikasi

1. Dapat memberikan masukan dan sebagai rekomendasi kepada pihak yang terkait seperti Pemerintah Indonesia, Kementerian Pendidikan dan kebudayaan, dan yang berkepentingan dalam pendidikan untuk lebih memperhatikan masalah pendidikan Indonesia yang berada di Malaysia.
2. Menjadi bahan koreksi dan masukan bagi pengajar dan pengelola agar dalam pelaksanaan pendidikan disesuaikan dengan aspek tujuan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

C. Saran

Berdasarkan dari hasil penelitian dan pembahasan, dapat diberikan beberapa saran diantaranya untuk keahlian dan kompetensi yang seharusnya

dipenuhi yaitu pengajar harus kompeten di bidangnya terutama pada pendidikan jasmani. Pengajar kompeten di bidang pendidikan jasmani yang diperlukan adalah pengajar lulusan dari sekolah tinggi keguruan jurusan pendidikan jasmani yang memiliki sertifikasi. Pemberian pendidikan jasmani dalam pelaksanaan pendidikan disesuaikan dengan kondisi, situasi dan kebutuhan. Secara rinci dapat dijabarkan berdasarkan beberapa unsur diantaranya:

1) Bagi Pemerintah Indonesia

Diharapkan dapat memberikan dukungan baik perhatian maupun upaya langsung yang berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan anak pekerja migran Indonesia di sanggar bimbingan Malaysia, terutama untuk peningkatan kemampuan jasmani anak. Selain itu pemerintah juga harus mempersiapkan berbagai hal pendukung dalam pelaksanaan pendidikan.

2) Bagi Pengelola

Bagi pengelola sanggar bimbingan terutama di sanggar bimbingan PPWNI Klang dapat membuat proposal untuk menambah tenaga pengajar di PPWNI Klang dan segala sesuatu berkaitan dengan pelaksanaan pendidikan, seperti pengadaan sarana dan prasarana dan lain sebagainya, sehingga dalam pelaksanaan pendidikan yang dilakukan dapat lebih optimal

3) Bagi Orang Tua Siswa

Bagi orang tua siswa sanggar bimbingan PPWNI Klang, diharapkan terus

mendukung pelaksanaan pendidikan sanggar bimbingan PPWNI Klang. Selain itu, diharapkan orang tua siswa dapat meningkatkan pengetahuan tentang kemampuan jasmani anak, agar anak selalu produktif dan tumbuh sehat.

4) Bagi Pembaca

Bagi pembaca diharapkan dapat lebih peduli, mendukung dan memperhatikan kesenjangan pendidikan tidak hanya di Indonesia, tetapi juga anak-anak Indonesia yang berada di Malaysia yang berjuang untuk mendapatkan pendidikan. Hal tersebut bisa dimulai dari hal yang kecil seperti mencari tahu keadaan anak-anak pekerja migran Indonesia di Malaysia, membagikan keadaan anak-anak pekerja migran Indonesia di sosial media dan membantu memberikan bantuan berupa uang atau alat penunjang pendidikan di sanggar bimbingan PPWNI Klang

5) Bagi peneliti lanjutan

Hasil dari sebuah penelitian ini diharapkan dapat dijadikan dasar rujukan atau gagasan dalam penelitian lanjutan dengan menghubungkan beberapa variabel penelitian dan memperluas lingkup kajian tentang pelaksanaan pendidikan sebagai upaya meningkatkan kemampuan jasmani.